

HOW ACADEMIC CULTURE IN HIGHER EDUCATION SHAPES ACADEMIC DISHONESTY AMONG ACCOUNTING STUDENTS?

By Maritza Fitri Diredja

Abstract

This study aims to understand how academic culture in higher education shapes academic dishonesty among accounting students. This study employed a qualitative method with an ethnomethodological approach to understand the experiences and meanings constructed by informants regarding academic dishonesty practices found in academic life. Data were collected through in-depth interviews and observations involving students, alumni, lecturers, and study program staff as research informants. The findings indicate that academic dishonesty does not emerge as an isolated act but is shaped through various interactions and experiences encountered by students throughout their academic lives. Peer relationships, examination supervision, and the implementation of sanctions influence how students perceive and respond to academic dishonesty practices. In addition, repeated experiences make academic dishonesty one of the phenomena that can still be found within the campus environment. These findings indicate that academic culture is shaped not only by formal rules within higher education institutions but also by habits, interactions, and experiences that develop in academic life. Therefore, efforts to reduce academic dishonesty should not rely solely on supervision and sanctions but also on strengthening an academic culture that upholds honesty, responsibility, and integrity.

Keywords: Academic culture, Academic dishonesty, Integrity

BAGAIMANA BUDAYA AKADEMIK DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI MEMBENTUK KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI?

By Maritza Fitri Diredja

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi membentuk kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnometodologi untuk memahami pengalaman dan pemaknaan informan terhadap praktik kecurangan akademik yang ditemukan dalam kehidupan perkuliahan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi dengan melibatkan mahasiswa, alumni, dosen, dan staf program studi sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecurangan akademik tidak muncul sebagai tindakan yang berdiri sendiri, melainkan terbentuk melalui berbagai interaksi dan pengalaman yang dialami mahasiswa selama menjalani perkuliahan. Lingkungan pertemanan, kondisi pengawasan saat ujian, serta penerapan sanksi memengaruhi cara mahasiswa memandang dan menyikapi praktik kecurangan akademik. Selain itu, pengalaman yang terus berulang membuat praktik kecurangan akademik menjadi salah satu fenomena yang masih dapat ditemukan dalam kehidupan kampus sehari-hari. Temuan tersebut menunjukkan bahwa budaya akademik tidak hanya dibentuk oleh aturan formal yang berlaku di perguruan tinggi, tetapi juga oleh kebiasaan, interaksi, dan pengalaman yang berkembang dalam lingkungan akademik. Oleh karena itu, upaya mengurangi kecurangan akademik tidak hanya dilakukan melalui pengawasan dan pemberian sanksi, tetapi juga melalui penguatan budaya akademik yang menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan integritas.

Kata kunci: Budaya akademik, Kecurangan akademik, Integritas